

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Menurut Sukmadinata dan Syaodih (2009:61) Strategi penelitian merupakan cara untuk mengumpulkan data yang menjadi objek, subjek, variabel, serta masalah yang diteliti agar data terarah pada tujuan yang ingin dicapai. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode survey. Sugiyono (2014:13) mendefinisikan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Sugiyono (2014) mendefinisikan populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Populasi tidak hanya orang, tetapi bisa objek maupun benda-benda alam yang lainnya. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan PT. Winn Gas yang berjumlah 100 Orang.

##### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut Sugiyono (2014). Penarikan sampel dilakukan untuk menguji variabel yang sedang diteliti dan sampel yang digunakan harus bisa mewakili dan dapat menjawab pengujian dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2016:85) sampel jenuh adalah Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini penulis menggunakan semua populasi yang ada pada PT. Winn Gas menjadi sampel yaitu sebanyak 100 orang responden.

### 3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat digunakan dalam berbagai tempat, berbagai sumber, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena memiliki tujuan memperoleh data yang dibutuhkan, Sugiyono (2014:85). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan survey dan melakukan pengumpulan data sebanyak mungkin. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data Primer adalah data yang diambil langsung melalui responden dan bukan dari data penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objeknya, tetapi menggunakan sumber lain, baik lisan maupun tulisan.

Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu :

#### 1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Pengumpulan data dengan cara melakukan survey ke lapangan yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang terdiri dari :

##### a. Observasi

Observasi merupakan mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengunjungi perusahaan yang sedang diteliti secara langsung, untuk mencatat informasi yang berkaitan masalah yang sedang diteliti.

##### b. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik mengumpulkan data dengan menyebarkan pernyataan melalui lembar kuesioner kepada karyawan PT. Winn Gas. Bentuk kuesioner yang disusun adalah kuesioner berstruktur, dimana materi pertanyaan berhubungan pendapat karyawan mengenai pengaruh *Work life Balance* dan kerja tim terhadap motivasi kerja dan kepuasan kerja karyawan PT. Winn Gas.

## 2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dengan cara membaca dan mempelajari literatur atau sumber. Data sekunder diperoleh melalui studi perpustakaan dengan melihat dan mempelajari literatur-literatur, buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan bertujuan mengetahui teori untuk masalah yang sedang diteliti. Data sekunder juga bisa diperoleh melalui:

### a. Jurnal

Jurnal merupakan data pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang membahas berbagai macam ilmu pendidikan serta penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan topik pendidikan.

### b. Internet

Mengumpulkan data dengan cara mencari data dan informasi yang berkaitan dengan topik penelitian, yang sudah dipublikasikan di internet dalam bentuk jurnal, makalah, ataupun karya tulis.

## 3.4 Operasionalisasi Variabel

### 1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas (Indriantoro dan Supomo, 2011). Variabel dependen pada penelitian ini adalah Motivasi kerja dan Kepuasan kerja.

### 2. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Menurut Sugiyono (2014:61) variabel independen adalah variabel-variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Work life Balance* dan Kerja Tim.

Untuk melakukan pengujian dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan indikator-indikator dari setiap variabel yang sedang diteliti. Berikut variabel yang mewakili variabel *Work life Balance*, Kerja Tim, Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja.

### 3.5 Instrumen Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Instrumen Penelitian

Dalam instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa kuesioner yang meliputi (1) *Work life Balance*, (2) Kerja Tim, (3) Motivasi Kerja, (4) Kepuasan Kerja pada PT. Winn Gas. Hal ini dilakukan karena peneliti akan mengukur sikap, pendapat dan persepsi karyawan.

Instrumen penelitian disusun dari sub indikator *Work life Balance*, kerja tim, motivasi kerja dan kepuasan kerja yang disusun. Dalam menilai jawaban dari setiap pernyataan menggunakan skala likert. Skala Likert menurut Sugiyono (2016:96) adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Dengan skala likert maka variabel akan dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun setiap pernyataan dan pertanyaan. Menganalisis data yang diperoleh melalui kuesioner dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan semua persepsi karyawan PT. Winn Gas. Tahap analisis dilakukan dengan cara *scoring*, dimana skor atau bobot nilai antara 1 sampai 4.

Setiap jawaban responden akan dinilai dengan pernyataan sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
Skala Likert untuk instrumen penelitian

No	Pernyataan	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2016)

**Tabel 3.2**Indikator *Work life Balance* (X1)

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Instrumen
<i>Work life Balance</i> (WB)	<i>Intrusion of personal life into work</i> (IPWL) (kehidupan pribadi mengganggu pekerjaan)	1. Mampu melakukan hal yang diinginkan setelah pulang kantor	1,2
		2. Tidak mengabaikan kebutuhan pribadi	3,4
		3. Mampu membagi waktu antara pekerjaan dan kegiatan pribadi	5,6
	<i>Intrusion of work into personal life</i> (IWPL) (pekerjaan mengganggu kehidupan pribadi)	1. Pembangian tenaga	7,8
		2. Kehidupan pribadi tidak mengganggu pekerjaan	9,10
		3. Semangat bekerja	11,12
		4. Tidak menghawatirkan hal lain saat bekerja	13,14
	<i>Work enhacement by personal life</i> (WEPL) (pekerjaan meningkatkan kualitas kehidupan pribadi)	1. Merasa lebih baik saat dikantor.	15,16
		2. Kehidupan pribadi memberikan semangat dalam bekerja	17,18
	<i>Personal life enhancement by work</i> (PLEW) (kehidupan pribadi meningkatkan kualitas	1. Fokus pada Pekerjaan	19,20
2. Kehidupan dirumah lebih baik		21,22	

	pekerjaan)	3. Terlatih memecahkan masalah	23,24
--	------------	--------------------------------	-------

Sumber : Rincy&Panchanatham (2010)

**Tabel 3.3**

Indikator Kerja Tim (X2)

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Instrumen
Kerja Tim (KT)	Kerja sama	1. Menyelesaikan tugas bersama-sama	1,2
		2. Bersama-sama bertanggung jawab terhadap kualitas kerja	3,4
	Interaksi	1. Saling berkontribusi	5,6
		2. Saling ketergantungan	7,8
	Saling Membantu	1. Keberhasilan tim	9,10
		2. Sadar akan perannya masing-masing	11,12

Sumber : Diah Pranita Sari (2019)

**Tabel 3.4**

Indikator Motivasi Kerja (Y)

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Instrumen
Motivasi Kerja (MK)	Dorongan Kerja	1. Memiliki tujuan kerja	1,2
		2. Memiliki dorongan yang kuat	3,4
	Semangat Kerja	1. Bekerja lebih giat	5,6
		2. Bekerja lebih baik	7,8
	Inisiatif dan kreatifitas	1. Inisiatif untuk bekerja	9,10
		2. Inovatif dalam menyelesaikan pekerjaan	11,12

	Tanggung Jawab	1. Bertanggung jawab dalam pekerjaan	13,14
		2. Pekerjaan selesai tepat waktu	15,16

Sumber : As'ad (2014)

**Tabel 3.5**

Indikator Kepuasan Kerja (Z)

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Instrumen
Kepuasan Kerja (KK)	Pekerjaan yang secara mental menantang	1. Pekerjaan yang memberi kesempatan untuk menggunakan bakat/ keterampilan dan kemampuan	1,2
		2. Memperoleh kebebasan dan umpan balik mengenai seberapa baik dalam mengerjakan tugas	3,4
	Kondisi kerja yang mendukung	1. Lingkungan kerja yang nyaman	5,6
		2. Fasilitas kerja memudahkan untuk mengerjakan tugas	7,8
	Gaji / upah yang pantas	1. Keadilan dalam pemberian upah	9,10
		2. Pemberian upah sesuai tuntutan pekerjaan dan standar upah karyawan	11,12
	Kesesuaiaan kepribadian dengan pekerjaan	1. Pekerjaan yang diberikan sesuai dengan minat dan tipe kepribadian	13,14
		2. Pekerjaan yang diberikan sesuai dengan bakat dan kemampuan yang tepat atau pantas	15,16

	Rekan kerja yang mendukung	1. Rekan kerja yang ramah dan mendukung	17,18
		2. Prilaku atasan yang adil dan peduli	19,20

Sumber : Robbins (2015)

### 3.6 Metode Analisi Data

#### 3.6.1 Metode Pengolahan Data

Setelah data kuesioner terkumpul, data tersebut kemudian diubah menjadi data kuantitatif, dengan memberikan bobot skor berdasarkan skala likert. Dalam penelitian ini pengolahan dan penyajian data dalam bentuk diagram dan menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dengan *Structural Equation Modeling (SEM-PLS)* menggunakan SmartPLS 3.0.

#### 3.6.2 Analisis Statistik Data

##### 3.6.2.1 Structural Equation Model (SEM)

Tehnik analisis data menggunakan *Structural Equation Model (SEM)*, dilakukan untuk menjelaskan secara menyeluruh hubungan antar variabel yang ada dalam penelitian ini. SEM digunakan untuk memeriksa dan membenarkan suatu model bukan untuk merancang teori. Menurut (Santoso, 2011) SEM merupakan sekumpulan teknik-teknik statistik yang memungkinkan pengujian sebuah rangkain simultan, hubungan ini dibangun antara satu atau beberapa variabel. (Byrne dan Barbara, 2010) juga mengungkapkan bahwa SEM dapat digunakan alternatif lain yang lebih kuat dibandingkan dengan menggunakan regresi berganda, analisis jalur, analisis faktor, analisis *time series*, dan analisis kovarin.



### 3.6.2.1.1 Model Pengukuran atau *Outer Model*

*OuterModel* dapat menjelaskan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel letennya. Variabel laten dapat diukur dengan indikator-indikator yang bersifat refleksif dan formatif dengan asumsi bahwa konstruk dan variabel laten mempengaruhi indikator atau arah hubungan kausalitas dari konstruk ke indikator manifest (Ghozali, 2014). Pengujia dalam *Outer Model* yaitu:

#### a. Uji Validitas

Pengujian validitas ada dua yaitu validitas kovergen dan validitas diskriminan. Uji validitas konvergen dengan menggunakan indikator reflektif dinilai berdasarkan nilai *loading factor* (korelasi antara sektor item dengan skor konsttruk) indikator-indikator yang mengukur konstruk tersebut. Indikatornya dianggap valid jika memiliki nilai korelasi diatas 0,70, namun demikian pada riset tahap pengembangan skala, nilai *loading factor* 0,5- 0,6 masih dapat diterima. (Ghozali, 2014).

#### b. Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan ditentukan dengan melihat *cross loading factor* dari setiap variabel. Nilai ini merupakan nilai *cross loading factor* yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai *cross loading factor* pada kontruk yang dituju dengan nilai *cross loading factor* konstruk yang lainnya (Chin dalam Jogiyanto dan Willy, 2009).

#### c. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dapat dilihatberdasarkan nilai *Chonbach's alpha* harus lebih dari 0,6 dan nilai *composite reliability* harus lebih dair 0,7 (Jogiyanto, 2013). Nilai *composite reliability* menunjukam ukuran nilai reliabilitas sesungguhnya dari suatu variabel sedangkan nilai *cronbach's alpha* menunjukan ukuran nilai reliabilitas terendah dari suatu variablel.

### 3.6.2.1.2 Evaluasi *Goodnes of Fit*

Goodnes of Fit digunakan untuk menilai kelayakan suatu model dengan data, untuk menguji kelayakan suatu model dapat diukur menggunakan nilai *Normed Fit Index*(NFI). Menurut Wijanto dan Heri (2009) nilai NFI mulai dari 0-1 diturunkan dari perbandingan antara model yang dhipotesiskan dengan suatu model independent tertentu, suatu model mempunyai kecocokan yang tinggi jika nilai mendekati 1.

### 3.6.2.1.3 Model Struktural atau *Inner Model*

Model struktural atau *inner model* menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. Rumusan masalah atau hipotesis penelitian menjadi dasar perancangan model struktural hubungan antar variabel. *Inner model* diuji dengan menggunakan *Path Coefficient* (koefisien jalur) dan *R square* ( $R^2$ ).

#### a. Koefisien Jalur atau *Path Coefficient*

Koefisien yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar nilai masing-masing koefisien jalur. Hasil korelasi antar konstruk diukur dengan melihat path coefficient dimana tingkat signifikansi dan kekuatan hubungan tersebut dan juga untuk menguji hipotesis. Nilai path coefficient berkisar antara -1 hingga +1. Semakin mendekati nilai -1 mengindikasikan bahwa hubungan tersebut bersifat negatif (Hair, 2017).

#### b. *R Square* ( $R^2$ )

*R Square* dilihat pada konstruk atau variabel endogen. Nilai *R Square* adalah koefisien determinasi pada konstruk endogen. Nilai *R Square* 0,75 berarti kuat, nilai *R Square* 0,50 berarti kuat dan nilai 0,25 berarti lemah. (Hair, 2017).